



PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA SMA SWASTA AD-DAKWAH KECAMATAN SEI BAMBAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Winda Novianti¹, Mirza Syadat Rambe² Putri Ayuni³

Dosen¹, Dosen², Mahasiswa³

Email amnahmad03@gmail.com, m.s.rambe87@gmail.com, ayuniputri889@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya terhadap hasil belajar, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, serta pengaruh dukungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Swasta Ad-Dakwah Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 80 siswa dan seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan SPSS versi 26 yang meliputi uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai t hitung sebesar 3,463 dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai t hitung sebesar 4,863 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, dukungan teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai F hitung sebesar 48,372 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,706 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 70,6% variasi hasil belajar, sedangkan 29,4% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dukungan teman sebaya dan motivasi belajar merupakan faktor yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Dukungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of peer support on learning outcomes, the effect of learning motivation on learning outcomes, and the simultaneous effect of peer support and learning motivation on students' learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) at SMA Swasta Ad-Dakwah, Sei Bambi District, Serdang Bedagai Regency. This study employed a quantitative approach with an associative research design. The population consisted of 80 students, and all members of the population were selected as the research sample using total sampling. Data were collected through questionnaires and documentation. Data analysis was conducted using SPSS version 26, including validity, reliability, classical assumption, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results showed that peer support had a positive and significant effect on learning outcomes, with a t-value of 3.463 and a significance value of $0.001 < 0.05$. Learning motivation also had a positive and significant effect on learning outcomes, with a t-value of 4.863 and a significance value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, peer support and learning motivation had a positive and significant effect on learning outcomes, with an F-value of 48.372 and a significance value

of $0.000 < 0.05$. The Adjusted R Square value of 0.706 indicates that the two independent variables explain 70.6% of the variation in students' learning outcomes, while the remaining 29.4% is explained by other factors outside the study. Therefore, peer support and learning motivation are factors associated with students' learning outcomes in Islamic Religious Education.

Keywords: *Peer Support, Learning Motivation, Learning Outcomes, Islamic Religious Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah atas tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap, karakter, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran Islam. Keberhasilan pembelajaran PAI salah satunya dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar menjadi salah satu indikator untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai materi pembelajaran yang telah diberikan.

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain motivasi belajar, minat, kondisi psikologis, serta kemampuan siswa. Sementara itu, faktor eksternal dapat berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, guru, fasilitas belajar, maupun lingkungan sosial siswa.

Salah satu faktor eksternal yang berkaitan dengan proses belajar siswa adalah dukungan teman sebaya. Teman sebaya memiliki posisi penting dalam kehidupan remaja karena siswa banyak melakukan interaksi dengan teman yang memiliki usia dan lingkungan yang relatif sama. Dukungan teman sebaya dapat berupa dukungan emosional, bantuan dalam belajar, pemberian informasi, penghargaan, maupun kerja sama dalam menyelesaikan tugas.

Dukungan teman sebaya yang positif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman. Siswa dapat berdiskusi mengenai materi yang belum dipahami, saling memberikan motivasi, membantu menyelesaikan tugas, dan melakukan kegiatan belajar bersama. Sebaliknya, interaksi teman sebaya yang kurang mendukung dapat menyebabkan siswa kurang fokus dalam pembelajaran dan berpotensi memberikan pengaruh negatif terhadap kegiatan belajar.

Selain dukungan teman sebaya, motivasi belajar juga menjadi faktor penting dalam pencapaian hasil belajar. Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan siswa mau melakukan kegiatan belajar, mempertahankan usaha, serta mengarahkan aktivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih tekun, aktif mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas, dan berusaha menghadapi kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal di SMA Swasta Ad-Dakwah Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai, ditemukan adanya perbedaan hasil belajar PAI pada siswa. Sebagian siswa mampu mencapai hasil belajar yang baik, sedangkan sebagian lainnya masih memperoleh hasil belajar yang rendah, kurang fokus dalam pembelajaran, serta kurang aktif dalam menyelesaikan tugas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya faktor yang perlu diperhatikan dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Yudha dan Jambi menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya dan motivasi belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. Penelitian mengenai dukungan sosial teman sebaya juga menunjukkan adanya hubungan dengan motivasi belajar siswa. Namun, penelitian ini memiliki konteks yang berbeda karena dilakukan pada siswa SMA Swasta Ad-Dakwah Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai dengan menguji dukungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh dukungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI; (2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI; dan (3) pengaruh dukungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Swasta Ad-Dakwah Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel dukungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di SMA Swasta Ad-Dakwah Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai. Populasi penelitian berjumlah 80 siswa yang terdiri dari siswa kelas X, XI, dan XII. Karena jumlah populasi relatif terbatas, seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian dengan teknik **total sampling**.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai dukungan teman sebaya dan motivasi belajar, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian dan data hasil belajar siswa.

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan Corrected Item-Total Correlation dengan nilai r tabel sebesar 0,220. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel dukungan teman sebaya, motivasi belajar, dan hasil belajar memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,892 untuk dukungan teman sebaya, 0,876 untuk motivasi belajar, dan 0,861 untuk hasil belajar. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 26. Teknik analisis meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t , uji F , dan koefisien determinasi (R^2). Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar

X_1 = Dukungan Teman Sebaya

X_2 = Motivasi Belajar

a = Konstanta

b_1 dan b_2 = Koefisien regresi

e = Error.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden penelitian berjumlah 80 siswa. Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 36 siswa laki-laki atau 45,0% dan 44 siswa perempuan atau 55,0%. Berdasarkan kelas, responden terdiri dari 27 siswa kelas X atau 33,8%, 26 siswa kelas XI atau 32,5%, dan 27 siswa kelas XII atau 33,7%. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa seluruh tingkatan kelas menjadi bagian dari penelitian dengan jumlah responden yang relatif merata.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel dukungan teman sebaya, motivasi belajar, dan hasil belajar memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari r tabel sebesar 0,220. Dengan demikian, seluruh item instrumen dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel dukungan teman sebaya sebesar 0,892, motivasi belajar sebesar 0,876, dan hasil belajar sebesar 0,861. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Pada uji multikolinearitas, variabel dukungan teman sebaya memiliki nilai Tolerance sebesar 0,721 dan VIF sebesar 1,387. Variabel motivasi belajar juga memiliki nilai Tolerance sebesar 0,721 dan VIF sebesar 1,387. Nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10 sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,247 pada variabel dukungan teman sebaya dan 0,302 pada variabel motivasi belajar. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan:

$$Y = 8,754 + 0,356X_1 + 0,478X_2 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi dukungan teman sebaya sebesar 0,356 dan koefisien regresi motivasi belajar sebesar 0,478. Kedua koefisien bernilai positif sehingga peningkatan pada dukungan teman sebaya dan motivasi belajar diikuti dengan peningkatan hasil belajar.

Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar

Hasil uji t menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya memperoleh nilai t hitung sebesar 3,463 dengan nilai signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dukungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan teman sebaya dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung proses belajar siswa. Dukungan tersebut dapat berupa bantuan memahami materi, pemberian informasi, semangat belajar, kerja sama dalam menyelesaikan tugas, serta dukungan emosional.

Hasil tersebut sejalan dengan pandangan Sarafino mengenai dukungan sosial yang mencakup perhatian, penghargaan, bantuan, dan kepedulian dari lingkungan sosial. Dalam konteks sekolah, dukungan teman sebaya dapat membantu siswa merasa diterima dan dihargai sehingga lebih nyaman mengikuti proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yudha dan Jambi yang menunjukkan adanya pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil uji t menunjukkan bahwa motivasi belajar memperoleh nilai t hitung sebesar 4,863 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki dorongan belajar lebih tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, tekun mengerjakan tugas, berusaha memahami materi, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.

Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong sekaligus pengarah aktivitas belajar siswa. Ketika siswa memiliki tujuan belajar yang jelas dan dorongan untuk mencapai tujuan tersebut, siswa akan lebih terdorong untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan pencapaian belajar siswa. Dengan demikian, peningkatan motivasi belajar menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar PAI.

Pengaruh Dukungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 48,372 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dukungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,714 dan Adjusted R Square sebesar 0,706. Dengan demikian, dukungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama mampu menjelaskan 70,6% variasi hasil belajar siswa. Sementara itu, 29,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tidak hanya berkaitan dengan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, tetapi juga dengan kondisi lingkungan sosialnya. Motivasi belajar memberikan dorongan dari dalam diri siswa, sedangkan dukungan teman sebaya memberikan dukungan dari lingkungan sosial.

Dalam pembelajaran PAI, kedua faktor tersebut dapat saling mendukung. Siswa yang memiliki motivasi belajar dan berada dalam lingkungan pertemanan yang mendukung akan memiliki kondisi yang lebih baik untuk mengikuti proses pembelajaran, menyelesaikan tugas, berdiskusi, dan memahami materi.

Meskipun demikian, masih terdapat 29,4% variasi hasil belajar yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Faktor tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, metode pembelajaran, fasilitas belajar, kemampuan awal, minat belajar, maupun faktor lain yang belum dianalisis dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Swasta Ad-Dakwah Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,463 dan signifikansi $0,001 < 0,05$.

Motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,863 dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Selanjutnya, dukungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 48,372 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,706 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut menjelaskan 70,6% variasi hasil belajar siswa, sedangkan 29,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil tersebut, lingkungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar menjadi dua aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

SARAN

Sekolah diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung hubungan sosial yang positif antarsiswa.

Guru PAI diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran yang aktif, menarik, dan melibatkan kerja sama antarsiswa.

Siswa diharapkan membangun hubungan positif dengan teman sebaya, saling membantu dalam kegiatan belajar, serta meningkatkan kedisiplinan dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan hasil belajar, seperti lingkungan keluarga, metode pembelajaran, fasilitas belajar, minat belajar, atau kompetensi guru.

REFERENSI

- Alkadri, H., Sulastri, S., & Syahril, S. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 1–10.
- Almala, A. D., Cipta, W. T., & Maret, U. S. (2024). Peran bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13, 2108–2115.
- Ananda, B. M. (2025). Hakikat belajar dan pembelajaran dalam perspektif pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 1–12.
- Astri Azani, S., & Sarmila. (2024). Konsep belajar dan pembelajaran dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(2), 120–130.
- Dewi, S., Kurniati, N., & Asmoro, D. S. (2024). Dukungan teman sebaya dan kesejahteraan psikologis remaja. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 9(2), 145–156.
- Ekasari, A. (2020). Dukungan sosial teman sebaya dan perkembangan psikologis remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(1), 25–35.
- Fadia, S., Putri, S., & Pratiwi, V. (2025). Pengaruh lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dengan motivasi belajar sebagai variabel independen. *Jurnal Pendidikan*, 8(3), 2048–2060.
- Febrianti, N. R., Surur, N., & Kholili, I. (2023). Hubungan antara dukungan teman sebaya dengan stres akademik pada siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 1–8.
- Indra, I. G., Satria, J., & Kurniawati, M. (2024). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 4, 2764–2775.
- Julianti, R., et al. (2023). Faktor internal dan eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 100–110.
- Maghfirah, I. (2021). Pengaruh efikasi diri, perhatian orang tua dan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 3(1), 45–55.
- Monazah, N. (2020). Dukungan sosial teman sebaya dalam perkembangan peserta didik. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(2), 75–84.
- Motivasi, A., & Michael, I. (2025). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar pada siswa SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 719–728.
- Nur, F. (2025). Pengaruh self-efficacy dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar dan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan*, 2(4), 724–737.
- Pujani, N. M., & Priyanka, L. M. (2021). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 10–19.

- Revanaliza. (2023). Motivasi belajar sebagai faktor penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 55–65.
- Rosa, A., & Rahmayanty, D. (2023). Peran lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 9, 252–259.
- Santi, N. N., Khan, R. I., & Konseling, B. (2019). Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan*, 4, 191–198.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. New York: Wiley.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2018). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tenri, A. F., Ilham, A., Yusriani, K., Bur, N., et al. (2023). Dukungan teman sebaya pada remaja. *Jurnal Kesehatan dan Pendidikan*, 4(2), 267–273.
- Yudha, R. I., & Jambi, U. B. (2020). Pengaruh dukungan orang tua, teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1), 49–58.